

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pandemi Covid-19 memunculkan dampak signifikan di berbagai sektor, tidak terkecuali di sektor ketahanan keluarga. Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik akibat pandemi melahirkan krisis yang sangat dirasakan oleh keluarga, sebagai unit terkecil dari masyarakat.
2. Pekerjaan atau tugas kaum wanita yang paling penting adalah mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anak dengan penuh perhatian dan kasih sayang sesuai dengan ajaran agama. Namun hal itu bukan berarti melarang kaum wanita (ibu dan istri) melakukan pekerjaan-pekerjaan sosial di luar rumah, akan tetapi yang disoroti oleh Islam adalah jenis dan metode pekerjaan yang dilakukannya tersebut, sebab terdapat beberapa jenis pekerjaan tertentu yang hanya cocok dan sesuai bagi kaum wanita begitu pula sebaliknya. Islam membolehkan seorang wanita untuk bekerja di luar rumah, tetapi dengan memberikan rambu – rambu yang harus dipatuhi jika seorang wanita ingin bekerja atau berkarir diantaranya harus didasari dengan izin dari suami, tidak berkhawat dengan lawan jenis, seimbang dalam tuntutan rumah tangga dengan pekerjaan dan pekerjaannya cocok dengan karakter wanita.

3. Dalam menjalankan peran dan fungsinya di dalam keluarga, wanita karir harus mempunyai strategi agar mereka bisa menjalankan peran sebagai pekerja, sebagai pengatur rumah tangga maupun sebagai anggota masyarakat. Apalagi di masa pandemi covid-19, strategi ini perlu agar kehidupan rumah tangga bisa berjalan harmonis.

B. Saran

1. Bagi istri yang telah memutuskan untuk bekerja baik karena keterpaksaan oleh keadaan atau hal lain, agar bisa menjaga keseimbangan dalam melakukan peran domestik sebagai ibu rumah tangga dan peran sebagai wanita karir.
2. Bagi suami yang memiliki istri yang sama-sama sibuk berkarir diluar rumah harus bisa membantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan mendidik anak . Harus saling pengertian, memahami dan menyadari jika istri tidak bisa memberikan pelayanan yang maksimal.
3. Bagi para pemangku kebijakan atau atasan wanita karir, terutama atasan PNS harus lebih bijak kepada para wanita karir seperti menempatkan wanita karir dekat dari rumah tempat tinggalnya.